

# Pengaruh Profitabilitas Terhadap Harga Saham Emiten LQ45 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2015

Nisran, LCA. Robin Jonathan, Suyatin

Fakultas Ekonomi, Universitas 17 Agustus 1945 Samarinda  
nisrannisran@gmail.com

## ABSTRAKSI

Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pengaruh profitabilitas terhadap harga saham emiten LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Rasio profitabilitas yang digunakan sebagai variabel independen yaitu *Return On Assets* (ROA) dan *Return On Equity* (ROE). Sedangkan yang digunakan sebagai variabel dependent adalah harga saham yaitu harga saham pada saat penutupan yang terjadi pada pasar reguler (*regular market trading*).

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang kemudian dipublikasikan ke (IDX) tahun 2010-2015. Metode pemilihan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik pemilihan sampel *purposive sampling*, yaitu tipe pemilihan sampel berdasarkan kriteria dan pertimbangan tertentu.

Alat Analisis yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan Asumsi Klasik, Regresi linier berganda, koefisien korelasi, koefisien determinasi. Dalam Asumsi klasik dilakukan juga uji Normalitas, uji Multikolinearitas, uji Heteroskedastisitas untuk dapat melakukan analisis regresi linear berganda.

Dari hasil penelitian setelah dilakukan pengujian diketahui bahwa variabel *Return On Assets* (ROA) dan *Return On Equity* (ROE) tidak memiliki pengaruh positif terhadap harga saham secara parsial. Sedangkan setelah dilakukan uji ANOVA atau simultan variabel independen *Return On Assets* (ROA) dan *Return On Equity* (ROE) secara bersama-sama terdapat pengaruh yang signifikan terhadap harga saham pada perusahaan LQ45 di Bursa Efek Indonesia.

Kata kunci : Rasio Profitabilitas, Harga Saham.

## PENDAHULUAN

Perkembangan perekonomian global membuat perusahaan sebagai pelaku dari perekonomian dituntut untuk mampu bersaing dengan perusahaan lainnya. Setiap perusahaan harus mampu bersaing agar mampu bertahan dan menjaga kelangsungan usahanya, strategi pemasaran menjadi hal yang sangat penting agar dapat bertahan ditengah lingkungan bisnis yang ketat. Manajemen perusahaan harus mampu menentukan strategi yang tepat bagi masing-masing perusahaannya. Perusahaan harus dapat melakukan investasi untuk meningkatkan pertumbuhan perusahaan dan kelangsungan hidup perusahaan. Tetapi disisi lain perusahaan juga mempunyai kepentingan terhadap pemegang saham.

Sebelum investor melakukan transaksi di

pasar modal, para investor terlebih dahulu melakukan penilaian terhadap perusahaan yang menerbitkan sahamnya di Bursa Efek. Salah satu aspek yang menjadi bahan penilaian bagi investor adalah kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba, tingkat return, resiko, dan hubungan antara return dan resiko. Diantara banyak perusahaan yang bergabung di Bursa Efek Indonesia, Indeks LQ45 hanya terdiri dari 45 saham yang telah terpilih melalui berbagai kriteria pemilihan, sehingga akan terdiri dari saham-saham dengan likuiditas dan kapitalisasi pasar yang tinggi. Saham-saham pada indeks LQ45 harus memenuhi kriteria dan melewati seleksi utama, seperti harus masuk dalam rangking 60 besar dari total transaksi saham di pasar reguler (rata-rata nilai transaksi

selama 12 bulan terakhir), ranking berdasar kapitalisasi pasar (rata-rata kapitalisasi pasar selama 12 bulan terakhir), telah tercatat di BEI minimum 3 bulan, Keadaan keuangan perusahaan, prospek pertumbuhannya harus bagus, frekuensi dan jumlah hari perdagangan transaksi pasar reguler. Saham-saham yang termasuk didalam LQ 45 terus dipantau dan setiap enam bulan akan diadakan review (awal Februari, dan Agustus). Apabila ada saham yang sudah tidak masuk kriteria maka diganti dengan saham lain yang memenuhi syarat.

Tujuan investor yang menginvestasikan dananya di pasar modal adalah untuk memperoleh imbalan atau pendapatan dari dana yang diinvestasikan. Bagi investor yang menginvestasikan dananya pada saham suatu perusahaan bertujuan untuk memperoleh pendapatan yang berupa *dividen* atau *capital gain*.

*Dividen* adalah pendapatan yang diperoleh setiap periode selama saham masih dimiliki, sedangkan *capital gain* adalah pendapatan yang diperoleh karena harga jual saham lebih tinggi daripada harga belinya, pendapatan ini baru akan diperoleh jika saham dijual. Bagi investor yang bertujuan mendapatkan *capital gain* juga memerlukan informasi tentang *dividen*, karena *dividen* merupakan salah satu faktor penting yang dapat mempengaruhi harga saham.

Pergerakan harga suatu saham tidak dapat diperkirakan secara pasti, harga suatu saham ditentukan menurut hukum permintaan dan penawaran (kekuatan tawar-menawar), Semakin banyak orang yang membeli saham maka harga saham tersebut cenderung akan bergerak naik. Sebaliknya, semakin banyak orang menjual saham maka harga saham tersebut cenderung akan bergerak turun. Dalam jangka panjang kinerja emiten dan pergerakan harga saham umumnya bergerak searah, namun demikian perlu diingat tidak ada harga suatu saham yang terus-menerus naik demikian juga tidak ada harga suatu saham yang terus-menerus turun.

Menurut Harahap (2007:297), rasio keuangan adalah angka yang diperoleh dari hasil perbandingan dari suatu pos laporan keuangan dengan pos lainnya yang mempunyai hubungan yang relevan dan signifikan (berarti). Dengan analisis rasio keuangan, dapat diperoleh informasi dan memberikan penilaian terhadap kondisi

keuangan suatu perusahaan dalam suatu periode tertentu. Analisis rasio bagi pihak manajemen sangat berguna untuk melakukan perbaikan-perbaikan serta menyusun strategi perusahaan dimasa yang akan datang, untuk itulah penelitian ini lebih terfokus pada kinerja perusahaan terutama yang berkaitan dengan kinerja keuangan perusahaan. Profitabilitas perusahaan adalah salah satu cara untuk menilai secara tepat tingkat pengembalian yang akan didapat dari aktivitas investasinya. Profitabilitas menggambarkan kemampuan perusahaan mendapatkan laba melalui semua kemampuan dan sumber yang ada, seperti kegiatan penjualan, kas, modal, jumlah karyawan, jumlah cabang dan sebagainya. Sehingga analisis rasio keuangan yang dapat digunakan untuk melihat pergerakan harga saham ialah analisis rasio profitabilitas.

R. Agus Sartono (2010:122), menyatakan bahwa : Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva maupun modal sendiri. Kasmir (2011:196), menyatakan bahwa : Rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan.

Susan Irawati (2006:58), menyatakan bahwa : Rasio keuntungan atau *profitability ratios* adalah rasio yang digunakan untuk mengukur efisiensi penggunaan aktiva perusahaan atau merupakan kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu (biasanya semesteran, triwulanan dan lain-lain) untuk melihat kemampuan perusahaan dalam beroperasi secara efisien.

Berdasarkan pendapat para ahli di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa rasio profitabilitas adalah rasio untuk mengukur tingkat efektifitas pengelolaan (manajemen) perusahaan yang ditunjukkan oleh jumlah keuntungan yang dihasilkan dari penjualan dan investasi. Intinya adalah penggunaan rasio ini menunjukkan efisiensi perusahaan, jadi untuk Mengukur rasio profitabilitas dapat digunakan rasio-rasio modal saham, diantaranya adalah *Return On Assets* (ROA) dan *Return On Equity* (ROE).

Uraian diatas dapat dilihat bahwa profitabilitas merupakan salah satu informasi yang dijadikan pedoman investor untuk membeli atau menjual saham. Keputusan para investor tersebut

akan mempengaruhi harga saham yang pada akhirnya akan berpengaruh pada indeks harga saham yang merupakan cerminan dari pergerakan harga saham di bursa efek.

## 1.2 Permasalahan

1. Apakah variabel *Return On Assets* (ROA) berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan LQ 45 di BEI tahun 2010-2015 ?
2. Apakah variabel *Return On Equity* (ROE) berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan LQ 45 di BEI tahun 2010-2015 ?
3. Apakah Profitabilitas yang terdiri dari ROA dan ROE berpengaruh secara simultan terhadap harga saham pada perusahaan LQ45 di BEI tahun 2010-2015 ?

## 1.3 Manfaat

1. Untuk mengetahui pengaruh tingkat profitabilitas ROA terhadap Harga Saham pada perusahaan LQ 45 yang terdaftar di BEI tahun 2010-2015.
2. Untuk mengetahui pengaruh tingkat profitabilitas ROE terhadap Harga Saham pada perusahaan LQ 45 yang terdaftar di BEI tahun 2010-2015.
3. Untuk mengetahui pengaruh secara simultan profitabilitas yang terdiri dari ROA dan ROE terhadap Harga Saham pada perusahaan LQ45 yang terdaftar di BEI tahun 2010-2015.

## 1. METODOLOGI PENELITIAN

Variabel penelitian merupakan subjek penelitian yang akan dianalisis. Variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari:

Variabel independen dalam penelitian ini adalah rasio profitabilitas yakni:

### a. *Return on Assets* (ROA)

ROA adalah rasio untuk mengetahui kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dari total aktiva. ROA dirumuskan sebagai berikut:

$$ROA = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Total Asset}}$$

### b. *Return on Equity* (ROE)

Rasio ini menunjukkan bagian keuntungan yang berasal dari Shareholders' Equity (modal sendiri). ROE dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$ROE = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Modal Sendiri}}$$

Variabel dependen penelitian ini adalah harga saham (Y). Harga saham adalah saham yang diperjual belikan di bursa efek yang diukur dengan mata uang dalam hal ini harga perlembar saham perusahaan yang tercatat dalam LQ45.

## 2. DASAR TEORI

Berdasarkan dari penelitian yang telah dilakukan maka penulis mengambil beberapa pendapat dari para ahli sebagai acuan dasar teori yaitu :

- a. Pengertian manajemen Keuangan  
Menurut Agus Sartono (2001:6): "Manajemen Keuangan adalah manajemen dana baik yang berkaitan dengan pengalokasian dana dalam berbagai bentuk investasi secara efektif maupun usaha pengumpulan dana untuk pembiayaan investasi atau pembelanjaan secara efisien".
- b. Pengertian Pasar Modal  
Menurut Darmadji dan Fakhruddin (2011:1): "Pasar modal merupakan pasar untuk berbagai instrument keuangan jangka panjang yang bisa diperjual belikan, baik dalam bentuk utang ataupun modal sendiri".
- c. Pengertian Harga Saham  
Menurut Martono (2007:13): Harga saham merupakan refleksi dari keputusan-keputusan investasi, pendanaan (termasuk kebijakan dividen) dan pengelolaan aset.
- d. Indeks LQ 45

Menurut Fandy Tjiptono (2001:95-96): “Beberapa kriteria - kriteria seleksi untuk menentukan suatu emiten dapat masuk dalam perhitungan indeks LQ 45 adalah :

1. Kriteria yang pertama adalah :

- 1) Berada di TOP 95 % dari total rata – rata tahunan nilai transaksi saham di pasar reguler.
- 2) Berada di TOP 90 % dari rata – rata tahunan kapitalisasi pasar.

2. Kriteria yang kedua adalah :

- 1) Merupakan urutan tertinggi yang mewakili sektornya dalam klasifikasi industri BEI sesuai dengan nilai kapitalisasi pasarnya.
- 2) Merupakan urutan tertinggi berdasarkan frekuensi transaksi.

#### e. Laporan Keuangan

Menurut Kasmir (2008:7): “Laporan keuangan adalah laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan pada saat ini atau dalam suatu periode tertentu”.

#### f. Analisis Rasio

Menurut Munawir (2002:13): Analisis rasio keuangan adalah suatu metode analisis untuk mengetahui hubungan dari pos-pos tertentu dalam neraca atau laporan laba rugi secara individu atau kombinasi dari kedua laporan tersebut.

#### g. Rasio Profitabilitas

Menurut R. Agus Sartono (2010:122): Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva maupun modal sendiri.

### 3. ANALISIS

**Analisis statistik** dilakukan dengan regresi linear berganda dengan metode kuadrat terkecil biasa (method of ordinary least squares) yang mempunyai asumsi: tidak ada autokolerasi, tidak ada heteroskedastisitas, dan tidak ada multikolinearitas (Imam Ghazali, 2005; 82).

Asumsi yang lain adalah mengenai normalitas data. Untuk memperoleh data yang normal, beberapa cara

transformasi data dapat dilakukan atau dengan membuang data outlier. Model regresi linear berganda:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + \varepsilon$$

Dimana :

Y = Harga saham

X<sub>1</sub> = Return on Assets (ROA)

X<sub>2</sub> = Return on Equity (ROE)

a = Konstanta

b<sub>1</sub>(...2) = Koefisien regresi masing-masing X

ε = kesalahan pengganggu

**Pengujian hipotesis** pada penelitian ini yaitu rasio keuangan dari Rasio Profitabilitas yang terdiri dari Return on Assets (ROA) dan Return on Equity (ROE) berpengaruh secara parsial dan simultan terhadap harga saham. Pengujian hipotesis dilakukan dengan pengujian statistik yang terdiri dari:

#### 1. Uji t statistik

Untuk menguji pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen pada masing-masing koefisien regresi secara parsial digunakan uji t. Pengujian melalui uji t adalah membandingkan t<sub>hitung</sub> dengan t<sub>tabel</sub> pada derajat kepercayaan sebesar 5% dan bila jumlah df adalah 20 atau lebih. Hipotesis yang hendak diuji adalah:

H<sub>0</sub> : b<sub>i</sub> = 0, artinya tidak ada pengaruh dari masing-masing variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen.

H<sub>a</sub> : b<sub>i</sub> ≠ 0, artinya ada pengaruh dari masing-masing variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen.

Kriteria pengujian adalah sebagai berikut:

Ho diterima apabila : t<sub>hitung</sub> < t<sub>tabel</sub> Ho

ditolak apabila : t<sub>hitung</sub> > t<sub>tabel</sub>

#### 2. Uji F statistik

Untuk menguji pengaruh secara bersamaan atau simultan antara variabel independent dan variabel dependen digunakan uji F. Pengujian ini membandingkan nilai F<sub>hitung</sub> dengan F<sub>tabel</sub> pada derajat kepercayaan 5%.

H<sub>0</sub> : b<sub>1</sub> = b<sub>2</sub> = ..... = b<sub>k</sub> = 0, artinya tidak ada pengaruh yang signifikan antara semua varia-bel

independen terhadap variabel dependen.

Ho :  $b_1 \neq b_2 \neq \dots \neq b_k \neq 0$ , artinya semua variabel independen secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

Kriteria pengujian adalah sebagai berikut:

Ho ditolak jika :  $F_{hitung} > F_{tabel}$   
 Ho diterima jika :  $F_{hitung} < F_{tabel}$

Untuk mempermudah pelaksanaan perhitungan dalam penelitian ini, seluruh analisis statistik dilakukan dengan menggunakan alat bantu berupa program komputer SPSS (Statistical Package for Social Science). Pengolahan data dengan program tersebut akan lebih cepat dan memiliki tingkat ketelitian yang tinggi bila dibandingkan dengan perhitungan yang dilakukan dengan cara manual.

#### 4. HASIL PENELITIAN

**Table 5.1**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	8.428	.244		34.531	.000
	ROA	.020	.031	.181	.646	.521
	ROE	.009	.013	.201	.718	.476

a. Dependent Variable: Harga Saham  
 Sumber: Data Diolah, output spss 16.0

$$Y = 8.428 + 0.020 ROA + 0.009 ROE + e$$

Pada persamaan diatas ditunjukkan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Adapun arti dari koefisien regresi tersebut adalah:

a. Nilai konstanta sebesar 8.428 menyatakan apabila *Return on Assets* dan *Return On Equity* sama dengan 0 (nol), maka harga saham bernilai 8.428 Satuan.

b. Nilai koefisien regresi *Return On Assets* sebesar +0.020 menunjukkan variabel *Return On Assets* bernilai

positif. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi *Return On Assets* maka Harga Saham semakin tinggi. Begitupun sebaliknya, semakin rendah *Return On Assets* maka Harga Saham semakin rendah.

c. Nilai koefisien regresi *Return On Equity* sebesar +0.009 menunjukkan variabel *Return On Equity* bernilai positif. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi *Return On Equity* maka Harga Saham semakin tinggi. Begitupun sebaliknya, semakin rendah *Return On Equity* maka Harga Saham semakin rendah.

Nilai  $t_{hitung} = 0.646$  yang lebih kecil dari  $t_{tabel} = 2.002$  dengan probabilitas sebesar 0.521 yang lebih besar dari 0.05 berarti variabel *Return on Assets* tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Harga Saham. Dengan demikian berarti Hipotesis 1 ditolak karena *Return on Assets* berpengaruh tidak signifikan terhadap Harga Saham.

Nilai  $t_{hitung} = 0.718$  yang lebih kecil dari  $t_{tabel} = 2.002$  dengan probabilitas sebesar 0.476 yang lebih besar dari 0.05 berarti variabel *Return on Equity* tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Harga Saham. Dengan demikian berarti Hipotesis 2 ditolak karena *Return on Equity* berpengaruh tidak signifikan terhadap Harga Saham.

**Tabel 5.2**

Model Summary <sup>b</sup>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.373 <sup>a</sup>	.139	.109	1.33066	.500

a. Predictors: (Constant), ROE, ROA  
 b. Dependent Variable: Harga Saham

Berdasarkan hasil koefisien korelasi (R), besarnya nilai R dalam model regresi perusahaan LQ45 diperoleh sebesar 0,373. Hal ini menunjukkan bahwa variabel independen yaitu *Return On Assets* (ROA) dan *Return On Equity* (ROE) mampu menjelaskan variabel dependen harga saham sebesar 37,30 %. Sedangkan sisanya sebesar 62.70% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dimasukkan dalam model regresi.

Sedangkan untuk koefisien determinasi pada table diatas, besarnya nilai R Square dalam model regresi perusahaan LQ45 diperoleh sebesar 0,139. Hal ini menunjukkan bahwa variabel independen yaitu *Return On Assets* (ROA) dan *Return On Equity* (ROE) mampu menjelaskan variabel dependen harga saham sebesar 13,90 %. Sedangkan sisanya sebesar 86.10% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dimasukkan dalam model regresi.

Tabel 5.3 ANOVA<sup>b</sup>

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	16.299	2	8.149	4.602	.014 <sup>a</sup>
Residual	100.927	57	1.771		
Total	117.226	59			

- a. Predictors: (Constant), ROE, ROA  
 b. Dependent Variable: Harga Saham

Dari hasil regresi tabel 5.3 diketahui bahwa tingkat signifikansi uji F adalah 0,014. dimana nilai tersebut lebih kecil dari 0,05 yang berarti bahwa Ho ditolak dan menerima Ha/ H2 atau semua variabel independen dalam model regresi ini secara simultan (bersama-sama) mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap harga saham.

## 5. KESIMPULAN DAN SARAN

### A. KESIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh profitabilitas terhadap harga saham perusahaan LQ45 yang terdaftar di BEI selama periode 2010 - 2015. Berdasarkan pengujian yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini *Return on Assets* dan *Return on Equity* berpengaruh tidak signifikan terhadap harga saham secara parsial. Tetapi *Return on Assets* dan *Return on Equity* berpengaruh signifikan terhadap harga saham secara Simultan.

### B. SARAN

B.1 Peneliti ini hanya terbatas pada analisa pengaruh profitabilitas terhadap harga saham pada perusahaan LQ45 yang terdaftar di BEI

tetapi tidak sampai kepada pemecahan masalah tentang bagaimana dampak Profitabilitas itu sendiri terhadap Harga Saham.

B.2 Mengingat dalam penelitian ini secara parsial berengaruh tidak signifikan, dan disarankan bagi peneliti lain untuk menyajikan dengan menggunakan regresi logaritma.

## DAFTAR PUSTAKA

- Darmadji & Fakhruddin, 2011, *Pasar Modal di Indonesia*, edisi 3, Salemba Empat, Jakarta.
- Ghozali, Imam. 2005. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan program SPSS*, Badan Penerbit Universitas Diponegoro, Semarang
- Harahap, 2007, *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan, edisi Pertama, cetakan ketiga*, Penerbit : Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Irawati, Susan. 2006. *Manajemen Keuangan*. Bandung: Pustaka.
- Kasmir. 2008. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo.
- Martono dan Harjito D Agus. 2007. *Manajemen Keuangan. Cetakan keempat*. Yogyakarta: EKONISIA.
- Munawir. 2002. *Analisa Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Liberty.
- Sartono, Agus, 2001. *Manajemen Keuangan, Edisi 3*, Dosen Fakultas Ekonomi Universitas Gajah Mada, BPFE, Yogyakarta.
- Sartono, Agus, R. 2010. *Manajemen keuangan Teori dan Aplikasi*. Edisi Keempat. Yogyakarta;BPFE.
- Tjiptono, Fandy 2001, *Strategi Pemasaran*, Edisi 1, Penerbit Andi, Yogyakarta.